



Efektivitas Program Sekolah Penggerak di UPTD Smpn 4 Poco Ranaka Desa Watu Lanur Kecamatan Lamba Leda Selatan Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur

Siti Sobariyah^{1*}, Khaerul Umam Noer²

¹⁻²Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Korespondensi penulis: ssobariyah7@gmail.com*

Abstract. *The effectiveness of the driving school program at UPTD SMPN 4 Poco Ranaka. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of the driving school program at UPTD SMPN 4 Poco Ranaka. The method used is descriptive qualitative with data collection through interviews, observation and documentation using the theory of Sutrisno (2010), this study uses five indicators of Program Understanding, Target Accuracy, Timeliness, Achievement of Goals, Real Change. The results show that the effectiveness of the driving school program at UPTD SMPN 4 Poco Ranaka, Program Understanding where the programs have been implemented in accordance with regulations, Target Accuracy where the accuracy of the target in P5 activities is almost effective in implementing its activities, it's just that it is still hampered by facilities and infrastructure, Timeliness of local wisdom activities, entrepreneurship, The achievement of goals where the activities of teachers have run in accordance with the regulations of these activities, it's just that they are still constrained by the lack of regional participation, Real Change with the school program driving teachers, students and the community to get a positive impact from the program so that school residents can explore well in their activities. From the activities and programs that have been carried out, it has reached 85%, it is almost effective with the driving school program at UPTD SMPN 4 Poco Ranaka.*

Keywords: *Effectiveness, Program, Drive School*

Abstrak. Efektivitas program sekolah penggerak di UPTD SMPN 4 Poco Ranaka. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas program sekolah penggerak di UPTD SMPN 4 Poco Ranaka. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan teori sutrisno (2010), penelitian ini menggunakan lima indikator Pemahaman Program, Ketepatan Sasaran, Ketepatan Waktu, Tercapainya Tujuan, Perubahan Nyata. Hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas program sekolah penggerak di UPTD SMPN 4 Poco Ranaka, Pemahaman Program yang dimana program-program tersebut sudah dilaksanakan sesuai dengan peraturan, Ketepatan Sasaran yang dimana ketepatan sasaran pada kegiatan P5 sudah hampir efektif dalam pelaksanaan kegiatannya, hanya saja masih terhambat oleh sarana dan prasarana, Ketepatan Waktu dari kegiatan kearifan lokal, kewirausahaan, lomba pakaian adat dan program anti perundungan sudah dilaksanakan dengan efektif, Tercapainya Tujuan yang dimana kegiatan guru-guru sudah berjalan sesuai dengan peraturan dari kegiatan tersebut hanya saja masih terkendala kurangnya partisipasi daerah, Perubahan Nyata dengan adanya program sekolah penggerak guru-guru, siswa serta masyarakat mendapatkan dampak positif dari program tersebut sehingga warga sekolah bisa bereksplor dengan baik dalam kegiatannya. Dari kegiatan dan program yang sudah dijalankan sudah mencapai 85% sudah hampir efektif dengan adanya program sekolah penggerak di UPTD SMPN 4 Poco Ranaka.

Kata kunci: Efektivitas, Program, Sekolah Penggerak

1. LATAR BELAKANG

Program Sekolah Penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru). Program

Sekolah Penggerak merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju. Program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi Program Sekolah Penggerak.

Tahun 2021, Kemendikbud mengeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor1177/M/2020 Tentang Program Sekolah Penggerak. Tujuan Program Sekolah Penggerak bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila.
2. Menjamin pemerataan kualitas pendidikan melalui program peningkatan kapasitas kepala sekolah yang mampu memimpin satuan pendidikan dalam mencapai pembelajaran yang berkualitas.
3. Membangun ekosistem pendidikan yang lebih kuat yang berfokus pada peningkatan kualitas.
4. Menciptakan iklim kolaboratif bagi para pemangku kepentingan di bidang pendidikan baik pada lingkup sekolah, pemerintah daerah, maupun pemerintah. Diharapkan dengan adanya pedoman penyelenggaraan Program Sekolah penggerak ini dapat digunakan sebagai acuan bagi para pihak dalam melaksanakan Program Sekolah Penggerak agar penyelenggaraan sesuai dengan yang diharapkan.

Program ini dilakukan dalam ekosistem yang terintegrasi sampai seluruh sekolah di Indonesia menjadi sekolah penggerak. Saat ini tercatat sudah ada 2.972 dan 1.322 sekolah penggerak, berturut-turut di tingkat SMP dan SMA. Ditargetkan pada tahun ajaran 2023/2024 Program Sekolah Penggerak sudah dilaksanakan di 514 kabupaten/kota dan 20.000 satuan pendidikan. Untuk di Nusa Tenggara Timur jumlah SMA/SMK/SLB di provinsi NTT saat ini mencapai 977 sekolah. Jumlah ini terdiri dari 602 SMA, 329 SMK, dan 46 SLB yang tersebar di 22 Kabupaten/Kota di NTT, jumlah sekolah penggerak ini di gabung secara keseluruhan mulai dari sekolah negeri dan sekolah swasta. Sedangkan untuk Sekolah Penggerak yang berada di Manggarai Timur terdapat 27 sekolah penggerak dan untuk angkatan 1 PAUD dan SMP. Sekolah Penggerak untuk di Poco Ranaka hanya terdapat 1 sekolah yang mengikuti sekolah penggerak yaitu UPTD SMPN 4 Poco Ranaka. UPTD SMPN 4 Poco Ranaka menjadi sekolah penggerak sejak tahun 2021 menggunakan kurikulum merdeka.

SMPN 4 Poco Ranaka adalah salah satu dari 4 (empat) sekolah menengah pertama di Indonesia yang menjadi contoh/role model sekolah penggerak pada proyek penguatan profil pelajar pancasila. UPTD SMPN 4 Poco Ranaka merupakan sekolah penggerak angkatan pertama, sekolah ini menjalankan kegiatan P5 (proyek penguatan profil pelajar pancasila).

Sekolah ini terletak di desa Watu Lanur Kecamatan Lamba Leda Selatan tepatnya di lereng gunung ranaka. Para guru dan siswa harus berjalan kaki sejauh 1 sampai 2 kilometer, sekolah tersebut memiliki 127 siswa yang terbagi 3 ROMBEL (Rombongan Belajar) siswa tersebut merupakan warga desa Watu Lanur dan kebanyakan dari mereka orang tuanya mengabdikan hidupnya dengan bercocok tanam di ladang atau sawah. Sekolah tersebut memiliki 15 guru dimana 9 diantaranya merupakan guru honorer.

SMPN 4 Poco Ranaka berada di wilayah 3T sekolah tersebut yang terletak di desa watu lanur, kecamatan lamba leda selatan, kabupaten manggarai timur, nusa tenggara timur, untuk akses ke sekolah harus berjalan kaki 1-2 kilometer dari rumah. Walaupun sekolah tersebut berada di daerah 3T tetapi smpn 4 poco ranaka sudah menerapkan kurikulum merdeka dan smpn 4 poco ranaka sudah melaksanakan berbagai kegiatan dan program-program yang dimana dari hasil kegiatan dan program tersebut menciptakan siswa secara holistik dan memiliki sdm yang unggul. Salah satu program yang sudah dilaksanakan yaitu anti perundungan dengan adanya program tersebut siswa menjadi tau apa itu perundungan dan bagaimana agar tidak melakukannya. Dari kegiatan P5 tersebut siswa siswi smpn 4 poco ranaka mendapatkan berbagai kegiatan bukan hanya di dalam kelas tetapi di luar kelas seperti kegiatan kearifan lokal yang dimana siswa siswi tersebut mengunjungi rumah adat kedel yang berada di desa watu lanur dengan kunjungan tersebut siswa siswi smpn 4 poco ranaka bisa mengetahui lebih dalam tentang budaya di desa mereka. Tetapi smpn 4 poco ranaka masih terkendala oleh jaringan, sarana pendukung layanan pembelajaran yang kurang memadai, sarana pendukung untuk pengembangan potensi/skill yang masih terbatas sehingga saat proses pelaksanaan pembelajaran secara online tidak dapat terlaksana serta kegiatan-kegiatan untuk pengembangan skill menjadi terbatas karena minimnya fasilitas yang ada di sekolah dan partisipasi daerah kurang mendukung. Jadi berdasarkan penjelasan diatas bahwa smpn 4 poco ranaka masih merasa kesulitan dalam penerapan program serta kegiatan dan masih kurangnya dukungan dari daerah setempat.

Dari adanya program sekolah penggerak tersebut, terdapat penyesuaian maupun perubahan yang mendasar. Hal ini dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang ada di smpn 4 poco ranaka. Melihat kondisi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian dan penelitian mengenai efektivitas program sekolah penggerak di uptd smpn 4 poco ranaka desa watu lanur kecamatan lamba leda selatan kabupaten manggarai timur nusa tenggara timur.

2. KAJIAN TEORITIS

Efektivitas

Pengertian efektivitas secara umum dapat di artikan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Dimana kata efektivitas lebih mengacu pada tujuan yang telah di targetkan sebelumnya. Efektivitas ini sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan.

Program Sekolah Penggerak

Konsep Umum Sekolah Penggerak Program sekolah penggerak memiliki fokus yaitu mengembangkan hasil belajar siswa secara keseluruhan, baik kompetensi literasi, numerasi, hingga karakter. Program ini merupakan upaya dalam rangka mewujudkan profil pelajar pancasila yang dicanangkan oleh pemerintah. Penguatan kepala sekolah dan guru menjadi kunci sukses program ini dilapangan, karena sejatinya restrukturisasi dan reformasi pendidikan di Indonesia akan berjalan maksimal jika kepala sekolah dan guru tersebut berkualitas.

Manfaat Program Sekolah Penggerak

Setidaknya program ini diharapkan dapat memberi manfaat baik untuk pemerintah daerah ataupun satuan pendidikan, bagi pemerintah daerah diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Kualitas pendidikan di tingkat daerah akan meningkat.
- b. SDM pendidikan di daerah memiliki kompetensi yang mumpuni.
- c. Dari sekolah penggerak akan memberikan efek multiplier yang akan mempercepat kualitas pendidikan di daerah meningkat.
- d. Daerah yang bersangkutan akan menjadi tempat rujukan dalam melaksanakan praktik baik sekaligus dalam rangka pengembangan sekolah penggerak.
- e. Adanya peluang untuk memperoleh apresiasi sebagai Daerah Penggerak Pendidikan.
- f. Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan lebih masif dan menyebar di daerah.

Ruang Lingkup Program Sekolah Penggerak

Ruang lingkup program Sekolah Penggerak dalam (Naskah Akademik Program Sekolah Penggerak, 2020, hlm. 44) secara umum terbagi dalam lima aspek:

- a. Pembelajaran. Sekolah akan menerapkan pembelajaran dengan paradigma baru dengan model capaian pembelajaran yang lebih sederhana dan holistik, serta dengan pendekatan

differentiated learning dan Teaching at the Right Level (TaRL). Guru akan mendapatkan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menerapkan pembelajaran dengan paradigma baru.

- b. Manajemen sekolah. Program Sekolah Penggerak juga menysasar peningkatan kompetensi kepala sekolah. Kepala sekolah menyelenggarakan manajemen sekolah yang berpihak kepada pembelajaran melalui pelatihan instructional leadership, pendampingan, dan konsultasi. Selain itu, peningkatan kapasitas juga mencakup pelatihan dan pendampingan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Program Sekolah Penggerak akan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk memudahkan kinerja kepala sekolah dan guru.
- d. Evaluasi diri dan perencanaan berbasis bukti. Program Sekolah Penggerak menyediakan data tentang hasil belajar siswa, serta pendampingan dalam memaknai dan memanfaatkan data tersebut untuk melakukan perencanaan program dan anggaran.
- e. Kemitraan antara pemerintah pusat dan daerah melalui pendampingan konsultatif dan asimetris. Dalam lingkup daerah, Program Sekolah Penggerak juga akan meningkatkan kompetensi pengawas agar mampu mendampingi kepala sekolah dan guru dalam pengelolaan sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- f. Konsep Penilaian Berbasis Proyek Kolaborasi di Sekolah Penggerak

3. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di UPTD SMPN 4 Poco Ranaka Kecamatan Lamba Leda Selatan Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini dilakukan terhitung sejak bulan September 2023.

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif adapun yang dimaksud dengan deskriptif yaitu suatu penelitian sekedar untuk menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antara variabel. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber berdasarkan kebutuhan penelitian yaitu informan penelitian dari kepala sekolah, guru-guru, siswa dan masyarakat atau wali murid.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan narasumber, pembahasan mengenai hasil penelitian pada lima indikator Efektivitas Program Sutrisno (2010) yaitu sebagai berikut:

Pemahaman Program

Indikator pemahaman program sangat diperlukan oleh para sasaran program agar program berjalan dengan baik. Pemahaman program dalam sekolah penggerak adalah bagaimana siswa dan guru dapat memahami adanya program sekolah penggerak Artinya, semakin paham sasaran program terhadap program sekolah penggerak maka semakin efektif program tersebut.

Hasil wawancara mengenai pemahaman program yang di ungkapkan oleh informan 1 Kepala Sekolah, menyatakan bahwa :

“Dari segi aktivitas SMPN 4 Poco Ranaka sudah menjalankan aktivitas dari segi pembelajaran, program P5 dan kegiatan lainnya, tujuan utama untuk membentuk karakter peserta didik yang bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia serta berkebhinekaan global. Untuk program-program yang ada di sekolah ini semuanya sudah kita jalankan terutama program P5 (Proyek Profil Pelajar Pancasila) yang dimana program tersebut memang sudah di terapkan di sekolah ini. Program P5 yang sudah kami jalankan seperti kegiatan kewirahusahaan yang dihasilkan barang-barang karya siswa siswi smpn 4 poco ranaka, pakaian adan dan kegiatan anti perundungan”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman program sudah bisa dikatakan tepat yang dimana aktivitas, tujuan dan pengembangan dijalankan sesuai dengan tujuan program sekolah penggerak.

Pendapat dari informan ke 2 yaitu Guru Penggerak terkait dengan pemahaman program, menyatakan bahwa :

“Mengenai pemahaman program. Menurut saya program sekolah penggerak ini sengaja didirikan oleh pemerintah untuk memperbaiki kualitas pendidikan di indonesia yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa baik dari segi kognitif maupun non kognitif

(karakter). Selama adanya program sekolah penggerak siswa sangat aktif dengan adanya kumer dibandingkan kurikulum sebelumnya siswa pasif atau teacher cent”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman program sudah dapat di pahami tentang program sekolah penggerak dan dari adanya program sekolah penggerak siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran yang menjadikan siswa tersebut memiliki pola pikir yang maju dan mandiri.

Pendapat dari informan 3 dan 4 yaitu Guru Honorer terkait pemahaman program, bahwa pemahaman program, dengan adanya program tersebut sekolah dapat mengembangkan peserta didik menjadi lebih baik.

Pendapat dari informan 5 dan 6 yaitu Wali Murid dan Siswa pada indikator pemahaman program bahwa wali murid dan siswa dengan adanya program sekolah penggerak wali murid dan siswa sudah merasa tepat yang dimana sekolah penggerak sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa dan pemahaman program sekolah penggerak ini dapat di pahami dari segi apapun.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman program sudah sesuai dengan tujuan dari sekolah penggerak yang dimana aktivitas tersebut disenangi oleh siswa-siswa.

Berdasarkan hasil observasi di atas mengenai pemahaman program dapat disimpulkan bahwa program yang sudah di tetapkan dan dijalankan oleh UPTD SMPN 4 Poco Ranaka sudah sejalan dengan tujuan sekolah penggerak.

Ketepatan Sasaran

Tepat sasaran merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu program, dalam pelaksanaan program yang ingin dilihat adalah ketepatan sasarannya apakah UPTD SMPN 4 Poco Ranaka sudah sesuai dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya atau sebaliknya. Oleh karena itu, keberhasilan sangat berpengaruh dengan sasaran yang ingin dicapai.

Hasil wawancara mengenai ketepat sasaran yang di ungkapkan oleh Informan 1 yaitu Kepala Sekolah, menyatakan bahwa :

“Dalam program P5 yaitu proyek penguatan profil pelajar pancasila ini tentunya seluruh siswa SMPN 4 Poco Ranaka mempunyai kegiatan berupa suara demokrasi yaitu pemilihan osis dan peningkatan literasi, numerasi tindak lanjut asesmen diagnostic dan non kognitif. Kegiatan tersebut kita laksanakan agar siswa siswi di SMPN 4 Poco Ranaka mempunyai karakteristik yang baik. Salah satu bentuk kegiatan yang pernah kita jalani yaitu

Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI untuk memanfaatkan kaleng bekas sebagai alat komunikasi, Kewirausahaan menjual hasil karya siswa-siswi, untuk kendala yang kita alami yang dimana siswa jarang sekali mempunyai pakaian adat sehingga kami para guru memberi saran untuk meminjam ke warga atau salon, dan untuk fasilitas yang kami alami seperti terkendala jaringan, laptop sehingga kami sangat kesulitan untuk melakukan pembelajaran secara online”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tepat sasaran program sekolah penggerak merupakan seluruh siswa siswi yang ada di sekolah SMPN 4 Poco Ranaka dengan diadakannya kegiatan tersebut untuk mengembangkan kompetensi peserta didik di Indonesia baik literasi, numerasi, hingga karakteristik.

Pendapat dari informan 2 yaitu Guru Penggerak dan informan 3 dan 4 yaitu Guru Honorer terkait ketepatan sasaran, menyatakan hal yang sama bahwa tepat sasaran program sekolah penggerak merupakan program yang bisa mendorong terciptanya siswa siswi yang berkualitas.

Berdasarkan wawancara dengan informan 5 dan 6 yaitu Wali Murid dan Siswa menyatakan hal yang sama pada indikator ketepatan sasaran bahwa program-program dan kegiatan yang ada diseko SMPN 4 Poco Ranaka sudah tepat karena siswa siswi merasa kegiatan tersebut sangat menyenangkan dan siswa siswi dapat berkreasi sesuai yang mereka inginkan.

Berdasarkan hasil dari observasi di atas mengenai ketepatan sasaran dapat disimpulkan bahwa sekolah tersebut sudah tepat sasaran mereka mengembangkan hasil kegiatan serta program siswa secara keseluruhan, baik kompetensi literasi, numerasi, hingga karakter. Namun sekolah tersebut masih terhambat oleh sarana dan prasarana yang mengakibatkan proses pembelajaran dan kegiatan terhambat. Program ini merupakan upaya dalam rangka mewujudkan profil pelajar pancasila yang direncanakan oleh pemerintah.

Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu dalam program maksudnya penggunaan waktu tidak lebih dan tidak kurang dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan pihak sekolah UPTD SMPN 4 Poco Ranaka dalam menyelesaikan tugas dengan sarana yang memadai.

Hasil wawancara mengenai indikator ketepatan waktu yang di ungkapkan oleh informan 1 dan 2 yaitu Kepala Sekolah dan Guru Penggerak menyatakan hal yang sama bahwa program

sekolah penggerak merupakan program yang berlangsung secara berkesinambungan dan akan berlangsung secara terus menerus sesuai dengan jadwal yang dibuat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 3 dan 4 mengenai indikator ketepatan waktu menyatakan hal yang sama bahwa kegiatan yang di SMPN 4 Poco Ranaka sudah tepat kegiatan tersebut sudah berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah diterapkan oleh SMPN 4 Poco Ranaka.

Berdasarkan wawancara dengan informan 5 dan 6 yaitu Wali Murid dan Siswa mengenai indikator ketepatan waktu bahwa kegiatan dan program yang sudah diterapkan di sekolah sudah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah,

Berdasarkan hasil observasi di atas mengenai ketepatan waktu dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dibuat oleh SMPN 4 Poco Ranaka adalah kegiatan kewirausahaan, berkunjung ke rumah adat, lomba pakaian adat, berekayasa dan berteknologi serta kegiatan lainnya yang sudah dijalankan oleh sekolah sudah sesuai dengan waktu dan jadwal yang ditentukan kegiatan tersebut sudah tepat.

Tercapainya Tujuan

Hasil dari wawancara mengenai tercapainya tujuan yang diungkapkan oleh informan 1 dan 2 yaitu Kepala Sekolah dan Guru Penggerak, menyatakan hal yang sama bahwa kegiatan guru yang sudah diterapkan oleh sekolah sudah berjalan dengan efektif dan kegiatan tersebut memiliki nilai fungsi yang tepat bagi guru.

Pendapat dari informan 3 dan 4 yaitu Guru Honorer terkait tercapainya tujuan, menyatakan hal yang sama bahwa kegiatan yang dilakukan sekolah sudah berjalan sesuai dengan jadwal hanya saja masih ada beberapa yang masih di sesuaikan.

Berdasarkan hasil observasi di atas mengenai tercapainya tujuan kegiatan guru yang berlangsung di SMPN 4 Poco Ranaka sudah berjalan sesuai dengan jadwal yang ditentukan namun masih terdapat kendala yang dimana kurangnya partisipasi atau dukungan daerah yang dimana sangat kurang. Dari kegiatan tersebut sudah hampir tercapai 85% baik itu program intrakurikuler, kokurikuler/P5 ekstrakurikuler dan budaya sekolah serta program-program lainnya.

Perubahan Nyata

Perubahan nyata yang dimaksud yaitu melihat bahwa sejauhmana program sekolah penggerak dapat memberikan efek atau dampak serta perubahan yang nyata bagi siswa di UPTD SMPN 4 Poco Ranaka. Dalam hal ini maka perubahan nyata dilihat dari sejauhmana

program sekolah penggerak memberikan dampak atau perubahan nyata terhadap guru dalam memberikan pelajaran dengan baik kepada siswa.

Hasil wawancara mengenai perubahan nyata yang di ungkapkan oleh informan 1 Kepala Sekolah, menyatakan bahwa :

“Setelah adanya program sekolah penggerak masyarakat serta wali murid merasakan dampak perubahan positif dari program tersebut yang dimana masyarakatnya mendukung anak-anak untuk tetap bersekolah serta mendukung setiap kegiatannya, bisa dilihat dari perubahan jumlah siswa dari 2019-2024 peningkatan jumlah siswa serta guru-guru sangat berbeda. Walaupun kendala kami saat melakukan sekolah online terhambat oleh jaringan internet tapi dengan adanya kendala seperti itu kami para guru-guru tetap mengajar dengan cara siswa datang kesekolah agar mereka tetap mendapatkan materi serta pembelajaran yang baik”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan nyata yang berada di sekolah SMPN 4 Poco Ranaka sangat mengalami perubahan yang begitu pesat hingga jumlah siswa dan guru bertambah, hanya saja smpn 4 poco ranaka masih terkendala oleh jaringan dan fasilitas sehingga siswa smpn 4 poco ranaka kesulitan untuk belajar secara online dan kegiatan lainnya.

Pendapat dari informan 2 dan 3 yaitu Guru Honorer dan informan 4 Guru Penggerak, terkait perubahan nyata, menyatakan hal yang sama bahwa perubahan nyata yang berada di sekolah SMPN 4 Poco Ranaka mengalami perubahan yang begitu pesat dari perubahan pembelajaran dan sistem perencanaan pembelajaran bagi guru.

Pendapat dari informan 5 dan 6 yaitu Wali Murid dan Siswa terkait mengenai indikator perubahan nyata, menyatakan bahwa dengan adanya program sekolah penggerak yang berada di SMPN 4 Poco Ranaka sangat berdampak positif bagi siswa sehingga mereka bisa mengenal lebih dalam tentang program sekolah serta budaya di desa.

Berdasarkan hasil observasi diatas mengenai perubahan nyata dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program sekolah penggerak SMPN 4 Poco Ranaka sangat terbantu dengan program tersebut yang dimana adanya peningkatan dari pembelajaran serta program-program sekolah yang telah dirancang dengan baik sehingga perubahan itu berdampak positif bagi siswa siswi.

Pembahasan dan analisis penelitian ini merupakan hasil dari pengolahan data dan fakta yang dihasilkan melalui proses wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi yang terdapat pada bab (VI). Dalam penelitian ini pembahasan dan analisis yang di lakukan untuk menjawab pertanyaan peneliti yaitu “Efektivitas Program Sekolah Penggerak di UPTD SMPN 4 Poco

Ranaka Desa Watu Lanur Kecamatan Lamba Leda Selatan Kabupaten Manggarai Timur. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang dibahas dan dianalisis dengan menggunakan teori sutrisno (2010) dengan indikator Pemahaman Program, Tepat Sasaran, Tepat Waktu, Tercapainya Tujuan, Perubahan Nyata.

Pemahaman Program

Dalam melaksanakan program maka semua stakeholder atau pihak yang bersangkutan dengan pelaksanaan program harus memahami maksud dan tujuan program tersebut dilaksanakan. Hal ini didukung dengan indikator pemahaman program yaitu melihat bagaimana suatu program dapat membuat pihak yang terlibat mampu mengetahui tugas dan tanggung jawabnya dapat mengetahui dan memahami maksud dari program yang akan dilaksanakan, Pemahaman program bisa dilakukan dengan cara memahaminya melalui peraturan yang ada dan juga melalui komunikasi yang disampaikan secara terstruktur kepada lembaga atau organisasi yang bekerjasama dan juga kepada kelompok sasaran.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa pemahaman program tentang sekolah penggerak di uptd smpn 4 poco ranaka dapat dikatakan sudah efektif dengan berdasarkan sumber terpercaya dari semua pihak yang bersangkutan dengan program sekolah penggerak, Dari adanya sekolah penggerak pemahaman program sangat penting untuk di terapkan agar semua pihak yang terlibat bisa memahami dengan jelas maksud dan tujuannya.

Ketepatan Sasaran

Dalam indikator tepat sasaran, sasaran yang ingin dicapai adalah kepuasan dan kenyamanan siswa apakah kegiatan dan program sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dalam melakukan kegiatan dan program melalui segala aktivitas di sekolah. Namun terdapat permasalahan yang muncul pada program yaitu terkendalannya saran dan prasaran yang dimana saat melaksanakan kegiatan lomba pakaian adat siswa merasa kesulitan karena tidak ada yang mempunyai baju adat tetapi para guru memberikan saran pada siswa agar meminjam ke warga yang memiliki pakaian adat. Tetapi mereka bisa memanfaatkan situasi dan kondisi yang ada di sekolah sehingga kegiatan mereka dapat berjalan dengan maksimal.

Pada indikator ini dari hasil pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan juga observasi bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut yang ada di uptd SMPN 4 poco ranaka sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Namun pada saat melaksanakan kegiatan tersebut terdapat kendala seperti yang dijelaskan di atas yaitu terhambatnya sarana dan prasarana.

Ketepatan Waktu

Dalam indikator tepat waktu dari kegiatan kewirausahaan, lomba pakaian adat, kearifan lokal, suara demokrasi dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan dalam hal kewajiban terhadap kegiatan sekolah dalam bentuk kegiatan yang diperuntukan untuk siswa disekitar lingkungan sekolah.

Dari hasil yang didapatkan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi bahwa pelaksanaan kewirausahaan, lomba pakian adat, kearifan lokal, suara demokrasi dan kegiatan lainnya sudah bisa dikatakan hampir tepat di lekasankan.

Tercapainya Tujuan

Tercapainya tujuan yaitu Program Sekolah penggerak memiliki tujuan sejauhmana tujuan program sekolah yang telah disepakati bersama dapat terealisasikan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari sejauh mana hasil pelaksanaan program sekolah penggerak di UPTD SMPN 4 Poco Ranaka sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika tujuan tersebut tidak tercapai dengan baik maka dikatakan tidak efektif dan apabila tujuan tersebut telah tercapai dengan baik maka dapat dikatakan efektif.

Dari hasil pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi dan observasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru tersebut sudah berjalan hampir efektif dengan adanya kegiatan tersebut para guru-guru dapat mengajar secara teratur, hanya saja memiliki kendala seperti partisipasi atau dukungan daerah yang sangat kurang. Dari kegiatan tersebut hampir tercapai hingga 85%. Pelaksana dari kegiatan tersebut meliputi warga sekolah, komite dan masyarakat.

Perubahan Nyata

Perubahan nyata yang dimaksud yaitu melihat bahwa sejauhmana program sekolah penggerak dapat memberikan efek atau dampak serta perubahan yang nyata bagi siswa di UPTD SMPN 4 Poco Ranaka. Dalam hal ini maka perubahan nyata dilihat dari sejauhmana program sekolah penggerak memberikan dampak atau perubahan nyata terhadap guru dalam memberikan pelajaran dengan baik kepada siswa.

Dari hasil pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi dapat dinilai bahwa program-program sekolah penggerak dilaksanakan oleh kepala sekolah, guru dan siswa selalu memberikan dampak yang nyata baik bagi penerimaan program atau siswa maupun untuk masyarakat, hal ini didukung dengan persyaratan dari sekolah. Informan mengatakan bahwa setelah program sekolah penggerak atau P5 ini dilaksanakan selalu

mendapatkan nilai positif dari banyaknya pihak yang memberikan dukungan kepala SMPN 4 Poco Ranaka, dalam pelaksanaan program mendapatkan dampak positif dan dampak negatif yang dihasilkan, dampak negatifnya berupa kendala sarana dan prasarana yang belum cukup memadai, ruang kelas yang kurang layak. Dari penjelasan diatas program dan perubahan data siswa sudah efektif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai efektivitas program sekolah penggerak di uptd smpn 4 poco ranaka desa watu lanur kecamatan lamba leda selatan kabupaten manggarai timur, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. **Pemahaman Program**, dari pelaksanaan pemahaman program sekolah penggerak dapat diketahui bahwa guru-guru di UPTD SMPN 4 Poco Ranaka sudah memahami program sekolah penggerak secara baik
2. **Ketepatan Sasaran**, dari pelaksanaan kegiatan dan program yang diterapkan oleh sekolah tersebut sudah sesuai dengan apa yang direncanakan, namun sekolah tersebut masih terhambat oleh sarana dan prasarana.
3. **Ketepatan Waktu**, kegiatan kearifan lokal yaitu mengunjungi kerumah adat kedel, kewirausahaan yang menjual hasil karya siswa-siswi, lomba pakaian adat, gaya hidup berkelanjutan menggali potensi peserta didik untuk mendaur ulang barang bekas dan kegiatan lainnya sudah tepat waktu dan efektif hanya saja masih terdapat kendala di pakaiaan adat yang dimana peserta didik belum mempunyai pakaian adat sehingga harus meminjam ke warga.
4. **Tercapainya Tujuan**, kegiatan guru tersebut sudah berjalan efektif dengan adanya kegiatan tersebut para guru-guru dapat mengajar serta mengatur kegiatan dan program-program sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan..
5. **Perubahan Nyata**, dari program sekolah penggerak yaitu P5 memberikan dampak positif kepada siswa siswi dan banyak pihak memberikan dukungan kepada UPTD SMPN 4 Poco Ranaka program tersebut hanya saja sarana dan prasarana tidak memadai tetapi SMPN 4 Poco Ranaka terus memberikan hal yang positif.

Saran

UPTD SMPN 4 Poco Ranaka perlu memperbaiki sarana dan prasarana.karena dengan adanya fasilitas yang memadai kegiatan serta program-program yang ada disekolah tersebut dapat berjalan dengan efektif sehingga siswa dan siswi smpn 4 poco ranaka tidak merasa kesulitan lagi untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang ada disekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Amini, M. Z., Prasetyo, W. H., & Gunarsi, S. (2022). Civic disposition based on ecological citizenship: A case study at SMP Negeri 1 Wirosari. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 7(3), 373-382.
- Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum merdeka: Pemaknaan merdeka dalam perencanaan pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 399-407.
- Deni Purbowati. (2023, April 20). Mengenal program sekolah penggerak dan implementasinya. *Aku pintar.id*. <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/-mengenal-program-sekolah-penggerak-dan-implementasinya>
- F Miftahuddin. (2020). Efektivitas program promosi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Little Bandung dalam meningkatkan pemasaran industri kreatif Kota Bandung.
- Fanny A, B. (2022). Efektivitas program adiwiyata di SD Negeri Baros Mandiri 1 Cimahi. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Hartanto, S., Gunoto, P., Shalehoodin, S., & Wicaksono, A. (2023). Efektivitas program sekolah penggerak melalui peningkatan potensi berbasis karakteristik satuan pendidikan di SMA Negeri 1 Bintan Pesisir, 7(2), 139-149.
- Inayah, N., Jumaidi, J., & Affrian, R. (2024). Implementasi kebijakan program sekolah penggerak dalam aspek pembelajaran (Studi kasus di SMPN 1 Paringin dan SMPN 4 Awayan Kabupaten Balangan). *Jurnal Kebijakan Publik*, 1(2), 296-302.
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024, April 20). Program Sekolah Penggerak. *Kemdikbud.go.id*. <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/>
- Kurniati, L., & Kusumawati, R. (2023). Efektivitas penguatan komite pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman kurikulum merdeka pada LPMP Kalimantan Barat. 2021, Evaluasi dan refleksi implementasi program Sekolah Penggerak Kalimantan Barat.
- Mariana, D. (2021). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas Sekolah Penggerak dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10228-10233.
- Moleong, L. J. (2016). Metodologi penelitian kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.

- Putra, S. S. (2022). Evaluasi efektivitas program pengembangan infrastruktur jaringan land an internet terhadap program sekolah penggerak di SMA 13 Padang. *Rang Teknik Journal*, 5(2), 220-224.
- Rahmat, H. A. (2019). Ilmu pendidikan. Buku Umum dan Perguruan Tinggi.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2010). Manajemen sumber daya manusia. Prenada Media Group.
- Sutrisno, E. (2017). Manajemen sumber daya manusia. Kencana.
- Thoha, M. (2011). Ilmu administrasi publik kontemporer. Kencana.
- Tsauri, S. (2015). Pendidikan karakter. Iain Jember Press.
- Tuti, A. K., & Kusuma, W. (2021). Guru penggerak mendorong gerak maju nasional. N.p.
- Wilmsmeier, G., Hoffmann, J., & Sánchez, R. J. (2018). Port congestion in Latin America: Determinants and impacts on logistics costs. *Journal of Transport Geography*, 67, 144-153. <https://doi.org/10.1016/j.jtrangeo.2018.03.004>